

ABSTRAK

Septiani Nurlaily. 2025. Analisis Karakter Anak Peduli Lingkungan Usia 4-6 Tahun di PAUD Baitul Muslimin Desa Dataran Kempas. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Asih Nur Ismiatun, M.Pd., (II) Akhmad Fikri Rosyadi, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : Karakter Peduli Lingkungan, Anak Usia Dini

Karakter Peduli Lingkungan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk anak usia dini. Karakter peduli lingkungan merupakan suatu sikap dan tindakan anak-anak usia dini yang selalu berupaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitar sekolah PAUD Baitul Muslimin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tujuh karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di PAUD Baitul Muslimin seperti Menjaga Kebersihan Toilet, Membuang sampah pada tempatnya, Menjaga Kebersihan Lingkungan, Menjaga Taman sekolah, Menghemat air, Menghemat listrik, dan Menghemat Kantong Plastik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru kelompok A dan B. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teknik, sumber dan triangulasi bahan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan yang sering dilakukan pada anak di sekolah PAUD Baitul Muslimin dapat mempengaruhi tujuh karakter peduli lingkungan yang baik dengan cara melakukan kegiatan seperti bergotong-royong secara rutin, membuang berbagai jenis sampah ke tempat sampah, menyapu, mengepel, mengutip sisa bekal di lantai, tidak memetik bunga di halaman sekolah hingga tidak menginjak bunga tersebut, menghemat air dengan cara menggunakan air secukupnya baik saat cuci tangan langsung menutup kran dan memakai air secukupnya saat buang air kecil atau besar dan menyiram bunga, menghemat listrik dengan cara mematikan saklar lampu dan mematikan mikrofon hingga mematikan kipas angin sepulang sekolah, menghemat kantong plastik dengan cara mengumpulkan kantong plastik tersebut ke guru untuk di manfaatkan sebagai bahan ajar di kemudian hari. Pembiasaan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak di sekolah PAUD Baitul Muslimin. Namun masih ditemukan 5 orang anak yang belum sepenuhnya menunjukkan perilaku peduli lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan, tidak membersihkan toilet, lupa menutup keran air atau menghemat air, tidak paham cara menghemat listrik dan kantong plastik, tidak mau merawat taman sekolah dan lingkungan sekolah. Jadi jumlah keseluruhan anak yang sudah memiliki karakter peduli lingkungan hanya 24 orang anak dari jumlah keseluruhan yaitu 29 anak.